

ABSTRAK

PEMBELAJARAN GERAK DASAR TARI LAMPUNG DENGAN METODE PEMBELAJARAN *BRAIN DANCE* DI SD NEGERI 2 BERINGIN RAYA BANDAR LAMPUNG

Oleh

DESY PUSPITA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran gerak dasar tari Lampung dengan metode pembelajaran *Brain Dance* di SD Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah pembelajaran gerak dasar tari Lampung dengan metode pembelajaran *Brain Dance*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Negeri 2 Beringin Raya, yang berjumlah 30 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari peserta didik kelas I dalam pembelajaran seni budaya. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Brain Dance* terdapat 8 pola gerak yang dimodifikasi menyesuaikan gerak dasar tari Lampung yaitu tari Sigeh Penguten, tari Bedana dan tari Nyambai Kipas. Terdiri dari (*Breath*) pernafasan dalam ragam gerak Sembah dan Sember Melayang, (*Tactile-Touch*) sentuhan taktil dalam ragam gerak Lipeto, (*Core-Distal*) inti-distal dalam ragam gerak Gubugh Gakhang, (*Head-Tile*) kepala-kaki dalam ragam Khesek Injing, (*Upper-Lower*) atas-bawah dalam ragam geram mampang kapas, (*Body-Halt*) tubuh terhenti dalam ragam gerak Ngerujung, (*Cross-Literal*) melintang silang dalam ragam gerak Ayun, dan (*Vestibular*) Ruang depan dalam ragam gerak Geleg. Hasil pembelajaran gerak dasar tari Lampung dengan metode pembelajaran *Brain Dance* peserta didik mendapatkan nilai 75,87 dengan kriteria penilaian pada kategori penilaian baik.

Kata kunci: metode *brain dance*, pembelajaran, gerak dasar tari Lampung.

ABSTRACT

TEACHING BASIC LAMPUNG DANCE MOVEMENTS USING THE BRAIN DANCE METHOD AT SD NEGERI 2 BERINGIN RAYA BANDAR LAMPUNG

By

DESY PUSPITA SARI

This study aims to describe the learning of basic Lampung dance movements using the Brain Dance learning method at SDN 2 Beringin Raya Bandar Lampung. The object of this study is the learning of basic Lampung dance movements using the Brain Dance learning method. The subjects of this study were 30 students in grade I of SDN 2 Beringin Raya. This study uses a qualitative method through a descriptive approach. Data collection in this study is observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data sources in this study were obtained from grade I students in arts and culture learning. The learning process using the Brain Dance method contains 8 modified movement patterns to adjust the basic movements of Lampung dance, namely the Sigeh Penguten dance, the Bedana dance and the Nyambai Kipas. Dance consisting of (Breath) breathing in the Sembah and Samber Melayang movement varieties, (Tactile-Touch) tactile touch in the Lipeto movement variety, (Core-Distal) core-distal in the Gubugh Gakhang movement variety, (Head-Tile) head-foot in the Khesek Injing variety, (Upper-Lower) up-down in the Geram Mampang Kapas variety, (Body-Halt) body stops in the Ngerujung movement variety, (Cross-Literal) crosswise in the Ayun movement variety, and (Vestibular) Front room in the Geleg movement variety. The results of learning basic Lampung dance movements using the Brain Dance learning method, students get a score of 75.87 with assessment criteria in the good assessment category.

Keywords: brain dance method, learning, basic movement of Lampung dance.